
	PENANGANAN KOMPLIKASI KRAM OTOT		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.026	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	- Kram merupakan kondisi penurunan perfusi ke otot dan kontraksi volume intravaskuler yang muncul akibat proses ultrafiltrasi		
Tujuan	- Mengutamakan keselamatan pasien - Mencegah resiko perdarahan pada akses - Mencegah clotting pada ekstrakorporeal - Memperlancar pelayanan di ruang HD		
Kebijakan	- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa		
Prosedur	1. Perawat mempersiapkan Alat: a. Alat ukur tanda – tanda vital b. Obat yang diperlukan c. Alat kompres hangat atau <i>cream massage</i> bila perlu 2. Perawat melakukan cek tanda – tanda vital 3. Perawat menurunkan atau matikan ultrafiltrasi 4. Perawat menurunkan QB 5. Perawat melakukan kompres hangat pada bagian yang kram atau lakukan pemijatan bila diperlukan atau traksi pada daerah yang kram 6. Perawat memberikan cairan hipertonik misal injeksi calcium glukonas/infus NaCl 3% atau injeksi D40% pada pasien <i>non diabetic</i> bila kram belum berkurang 7. Perawat melakukan cek GDS terlebih dahulu sebelum pemberian D40% apabila pasien ada riwayat diabetes 8. Perawat melakukan program ulang ultrafiltrasi apabila kram berkurang atau hilang		
Unit Terkait	-		